

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Luar.....	i
Sampul Dalam	ii
Halaman Prasyarat Gelar	iii
Halaman Pernyataan Orisinalitas	iv
Halaman Persetujuan	v
Halaman Pengesahan Panitia Penguji.....	vi
Ucapan Terima Kasih	vii
Ringkasan	xi
<i>Summary</i>	xii
Abstrak.....	xv
<i>Abstract</i>	xvi
Daftar Isi	xvii
Daftar Tabel	xix
Daftar Gambar.....	xx
Daftar Lampiran.....	xxi
Daftar Singkatan dan Istilah	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 <i>Enterobacteriaceae</i>	4
2.1.1 <i>Escherichia coli (E.coli)</i>	5
2.2 Aminoglikosida	9
2.2.1 Cara kerja Aminoglikosida	12
2.2.2 Mekanisme resistensi terhadap Aminoglikosida	15
2.3 Ceftriaxon	19
2.3.1 Mekanisme kerja Ceftriaxon.....	20
2.3.2 Mekanisme resistensi terhadap Ceftriaxon	20
2.4 Strain Penghasil ESBL	21
2.5 Pengelompokan ESBL.....	22
2.6 Uji ESBL.....	25
2.6.1 Skrining metode fenotipik.....	27
2.7 Kerugian infeksi oleh bakteri penghasil ESBL.....	29
2.8 Pencegahan infeksi yang disebabkan bakteri penghasil ESBL.....	29

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	30
3.1 Kerangka Konseptual.....	30
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual	31
3.3 Hipotesis Penelitian	32
BAB 4 MATERI DAN METODE	33
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	33
4.1.1 Jenis penelitian.....	33
4.1.2 Rancangan penelitian	33
4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
4.2.1 Populasi penelitian.....	34
4.2.2 Sample penelitian	34
4.2.3 Besar sample penelitian	34
4.2.4 Kriteria sample penelitian	35
4.2.5 Tehnik sampling	35
4.3 Variabel Penelitian.....	36
4.3.1 Variabel penelitian.....	36
4.3.2 Definisi operasional.....	36
4.4 Bahan Penelitian	37
4.5 Instrumen Penelitian.....	37
4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
4.6.1 Lokasi penelitian.....	37
4.6.2 Waktu penelitian.....	37
4.7 Prosedur Pengambilan dan Pengupulan Data	37
4.7.1 Mempersiapkan cakram antibiotik	37
4.7.2 Mempersiapkan isolat bakteri	38
4.7.3 Mempersiapkan paparan cakram antibiotik ceftriaxon dan amikasin..	38
4.7.4 Menyiapkan isolat di hari kedua dan seterusnya.....	39
4.7.5 Menyiapkan paparan cakram antibiotik cefotaxime, ceftazidime, aztreonam, dan amoxillin/ clavulanate	39
4.7.6 Membaca sensitivitas uji kepekaan antibiotik.....	39
4.7.7 Prosedur pengumpulan data penelitian	40
4.8 Bagan Kerangka Operasional	40
4.8.1 Skema alur penelitian.....	40
4.8.2 Penjelasan alur penelitian	40
4.9 Analisis Data	42
BAB 5 HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	43
5.1 Data Penelitian	43
5.1 Analisis Penelitian	44
BAB 6 PEMBAHASAN	47
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	52
7.1 Kesimpulan.....	52
7.1 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Definisi operasional.....	34
Tabel 5.1 Resistensi <i>E.coli</i> terhadap CRO dan CTX pasca paparan berulang CRO metode Kirby-Bauer.....	44
Tabel 5.2 Resistensi <i>E.coli</i> terhadap AK dan CTX pasca paparan berulang AK metode Kirby-Bauer	44
Tabel 5.3 Hasil uji konfirmasi ESBL dari <i>E.coli</i> resisten CTX.....	45
Chi-Square Tests.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Enzim Pemo­difikasi Aminoglikosida yang bekerja pada gentamisin. Setiap kelompo enzim menonaktifkan situs tertentu (yang di tunjukkan dengan panah warna biru).....	1
Gambar 2.2 Enzim Pemo­difikasi Aminoglikosida yang bekerja pada amikasin. Setiap kelompo enzim menonaktifkan situs tertentu (yang di tunjukkan dengan panah warna biru).....	1
Gambar 2.3 Skema Mekanisme Resistensi terhadap Aminoglikosida.....	1
Gambar 2.4 Struktur Kimia Ceftriaxon.....	1
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	2
Gambar 4.1 Bagan Penelitian.....	3

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

AAC	: <i>Acetyltransferases</i>
AME	: <i>Aminoglycoside Modifying Enzyme</i>
AmpC	: Enzim bakteri pertama yang dilaporkan menghancurkan penisilin
ANT	: <i>Adenyltransferases</i>
APH	: <i>Phosphotransferases</i>
ATP	: <i>Adenosine Triphosphat</i>
CLSI	: <i>Clinical. and Laboratory Standard Institute</i>
CSF	: <i>Cerebrospinal Fluid</i>
CTX-M	: <i>active on CefoTaXime</i> , pertama kali diisolasi di Munich
DDST	: <i>Double Disk Synergy Test</i>
DAEC	: <i>Diffusely adherent E.coli</i>
EAEC	: <i>Enteroggregative E.coli</i>
EHEC	: <i>Enterohemorrhagic E. coli</i>
EIEC	: <i>Enteroinvasive E.coli</i>
EMB	: <i>Eosine Methylene Blue</i>
EPEC	: <i>Enteropathogenic E.coli</i>
ESBL	: <i>Extended Spectrum b-Lactamase</i>
ETEC	: <i>Enterotoxigenic E.coli</i>
ISK	: Infeksi Saluran Kemih
LPS	: Lipopolisakarida
MDDST	: <i>Modified Double Disk Synergy Test</i>
MHA	: <i>Mueller-Hinton Agar</i>
mRNA	: <i>messenger Ribonucleic Acid</i>
PAE	: <i>Post Antibiotic Effect</i>
PBP	: <i>Penicilin Binding Protein</i>
RNA	: <i>Ribonucleic Acid</i>
RND	: <i>Resistence Nodulation Division</i>
rRNA	: <i>ribosome-Ribonucleic Acid</i>
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SHV	: <i>Sulphydryl Variab</i>
STEC	: <i>Shiga Toxin-producing E. Coli</i>
TEM	: Temoneira
tRNA	: <i>transfer Ribonucleic Acid</i>
UPEC	: <i>Uro Pathogen Escherichia Coli</i>
VTEC	: <i>Verocytotoxin- producing E. coli</i>